

Mengapa pekerja rumah tangga migran di Malaysia tidak mendapatkan hari libur?

“Majikan saya tidak pernah melihat kalender.”

Maret 2024

1



PROJECTLIBER8

ratio
cause

PORTICUS

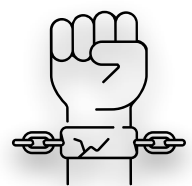
Latar belakang laporan



Pada tahun 2019, terdapat **129,168** pekerja rumah tangga migran (PRTM) terdaftar di Malaysia, namun angka sebenarnya adalah antara **200,000 sampai 300,000**, karena banyak yang bekerja secara non-reguler.



Sekitar **1 dari 5 rumah tangga** di Malaysia mempekerjakan pekerja rumah tangga migran.



Pada tahun 2023, ILO menemukan bahwa sekitar **sepertiga PRTM** di Malaysia berada dalam kerja paksa.

Latar belakang laporan



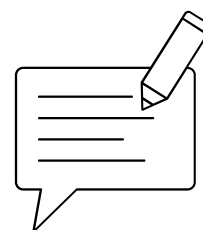
Penelitian ini dilakukan pada akhir tahun 2023 untuk mengkaji sejauh mana PRTM mendapatkan hari libur mingguan. Temuan penelitian ini berdasarkan data yang dikumpulkan dari:



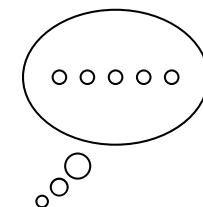
Survei **108**
PRTM



Indonesia: **68%**
Filipina: **31%**



Survei
100 majikan PRTM



Focus group discussions
dengan **11**
majikan PRTM

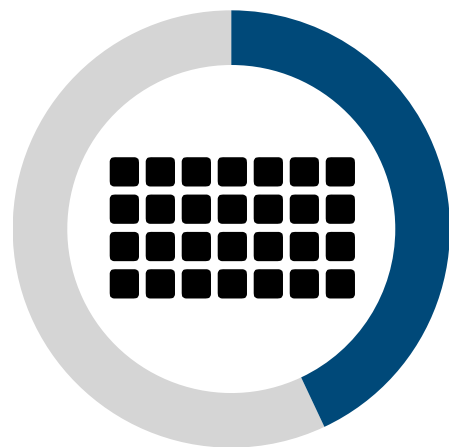
Sedikit PRTM yang mendapatkan hari libur mingguan



Dari PRTM yang ikut serta dalam penelitian ini:

51%

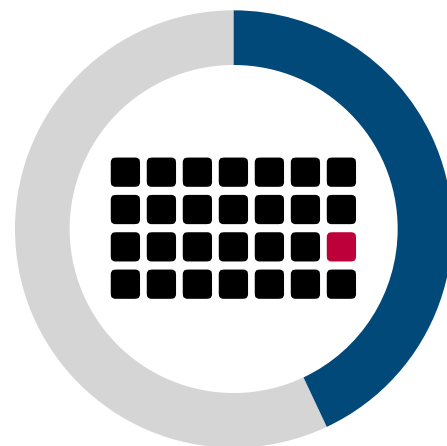
bekerja 7 hari seminggu



41% sesekali
mendapatkan hari libur:

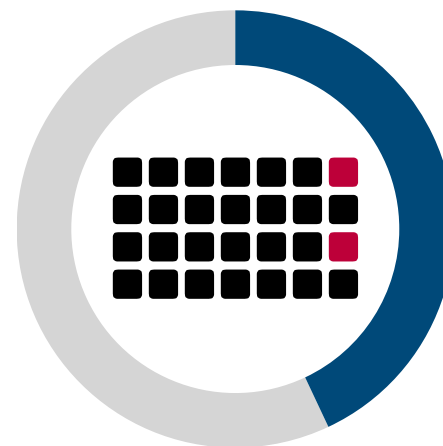
▼
51%

sebulan sekali



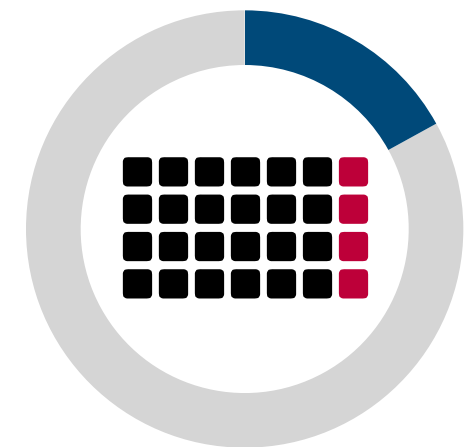
▼
36%

dua minggu sekali



17%

mendapatkan hari libur
mingguan



Sedikit PRTM yang mendapatkan hari libur mingguan



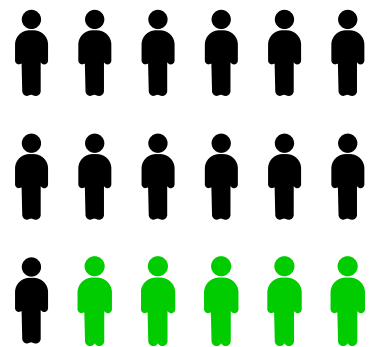
Dengan menanyakan frekuensi hari libur, penelitian ini mengidentifikasi PRTM yang mendapatkan hari libur mingguan secara teori namun tidak dalam praktik (**41%**). Hal tersebut menjelaskan perbedaan berikut dalam penelitian ini:

63% majikan mengatakan bahwa mereka memberikan hari libur mingguan.

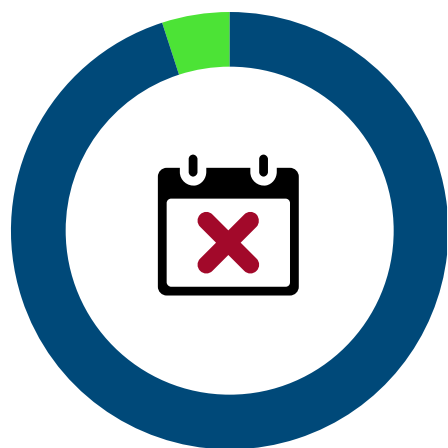


17% PRTM mengatakan bahwa mereka mendapatkan hari libur mingguan.

Sedikit PRTM yang mendapatkan hari libur mingguan



Dari **18 PRTM** yang mendapatkan hari libur mingguan, **13** diantaranya bekerja selama beberapa saat sebelum diberikan waktu libur, atau sebelumnya mereka mempunyai majikan di Malaysia yang tidak memberikan hari libur.



Akibatnya, **103 PRTM (95%)** mengalami kehilangan hari libur mingguan di Malaysia.

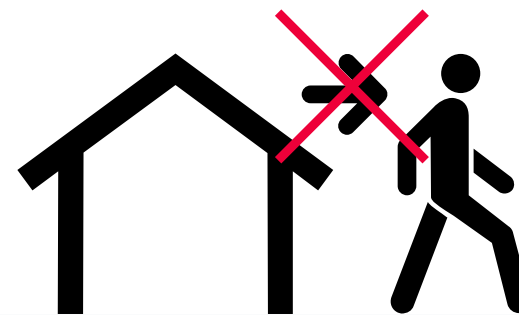
Sedikit PRTM yang mendapatkan hari libur mingguan



Kebanyakan PRTM bekerja pada hari libur. Di antara PRTM yang setidaknya sesekali mendapatkan satu hari libur:

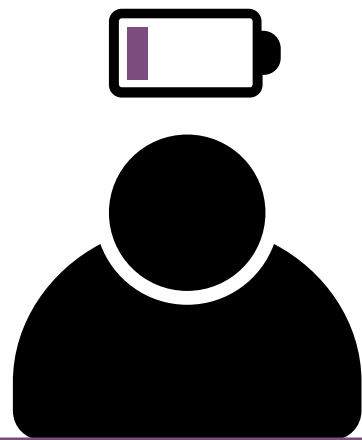


79% harus, atau terkadang harus, bekerja pada hari libur mereka (rata-rata **4,5** jam).



Sekitar **20%** juga menyatakan bahwa mereka harus bekerja lebih lama pada hari-hari lain, atau tidak selalu bebas meninggalkan rumahmajikan pada hari libur.

Dampak yang merugikan kesehatan

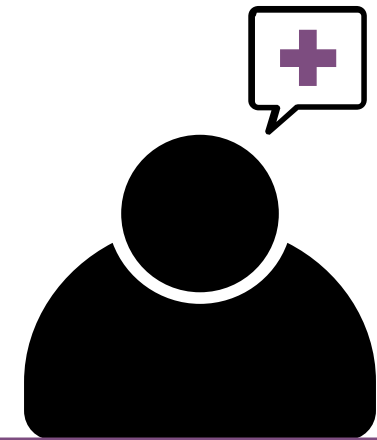


78% PRTM mengatakan tidak adanya hari libur berdampak pada kesehatan mental dan fisik mereka.



Partisipan paling sering menyebutkan perasaan:

- Tertekan(**55**)
- Lelah(**33**)
- Depresi(**24**)

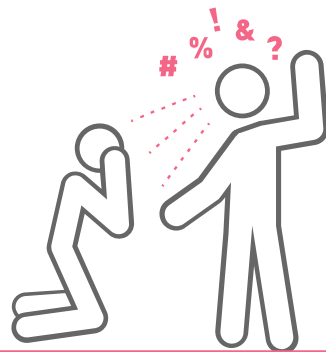


18 wanita mengalami penurunan kesehatan fisik dan/atau mental.

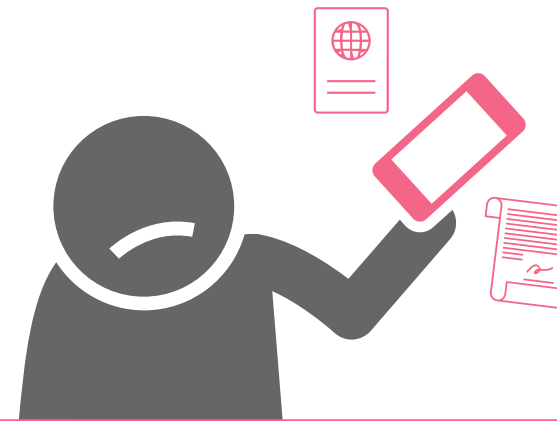
Hambatan



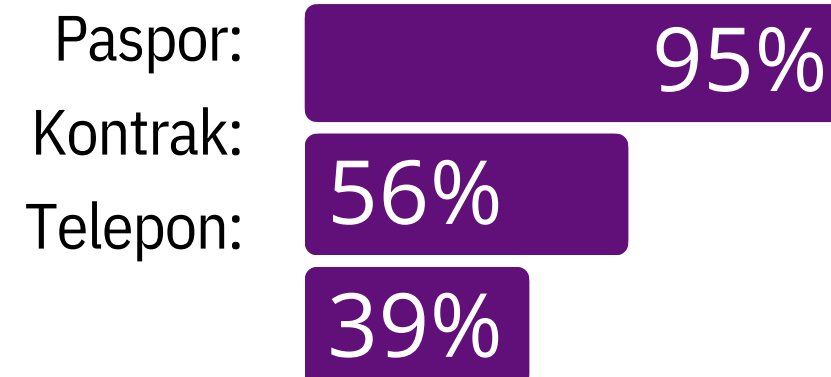
Tindakan majikan



15% PRTM menjadi sasaran kekerasan fisik, ancaman dan/atau pelecehan verbal oleh majikan mereka karena mereka meminta hari libur.



Harta benda pribadi **51%** PRTM diambil oleh majikan/agen, termasuk:



Hambatan



Tindakan majikan

72 PRTM meminta hari libur mingguan, namun hanya **9** orang yang mendapatkan. Alasan yang paling sering digunakan oleh majikan untuk menolak adalah:

28

Mereka akan kabur jika diberi hari libur.

22▶

Tidak ada orang lain yang melaksanakan tugasnya.

19▶

Mereka tidak berhak untuk mendapatkan hari libur.

Hambatan



Sikap masyarakat

“pembantu rumah tangga”

PRTM sering disebut sebagai “pembantu rumah tangga” dan hal ini dapat menumbuhkan persepsi bahwa mereka bukanlah pekerja formal.

“bagian dari rumah tangga”

4% majikan mengatakan PRTM bukanlah pekerja namun “bagian dari rumah tangga”.

“pengaturan kerja yang kurang formal”

15% majikan mengatakan bahwa mereka mempunyai “pengaturan kerja yang kurang formal” dimana mereka membantu PRTM sebagai imbalan bantuan di rumah.

Hambatan



Sikap masyarakat

Beberapa majikan bersimpati dengan pandangan bahwa PRTM tidak seharusnya mempunyai hak kerja yang sama dengan pekerja lain karena:

36%

“Mereka memiliki etos kerja yang buruk dan tidak dapat dipercaya.”

27%

“Mereka tidak banyak bekerja dan pekerjaan mereka mudah.”

Hambatan



Sikap masyarakat

- Pandangan-pandangan ini tampaknya mencerminkan sikap sosial yang negatif terhadap migran, dan bukan pengalaman pribadi.
- Meskipun persepsi ini masih ada, tekanan sosial yang timbul akan kecil terhadap majikan atau Pemerintah Malaysia untuk bertindak dengan cara berbeda.

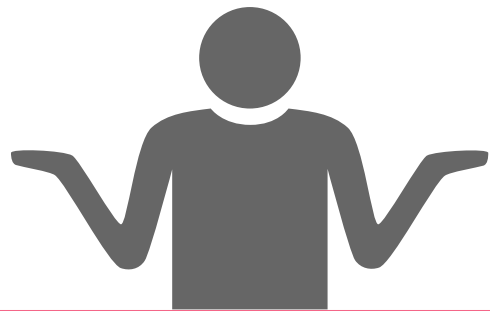
Contoh:

59% warga Malaysia beranggapan migran melakukan banyak kejahatan.

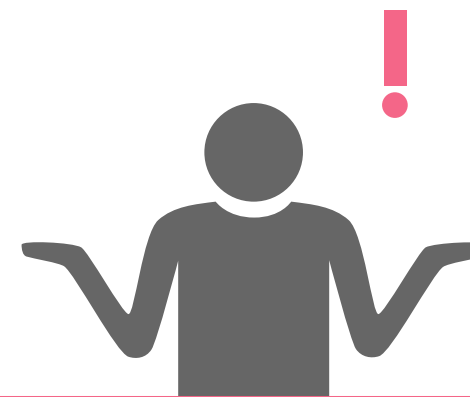


Hambatan

Kesadaran akan hak



44% PRTM tidak mengetahui bahwa mereka berhak mendapatkan hari libur mingguan ketika mereka mulai bekerja di Malaysia.



Hampir **dua pertiga** dari golongan ini membutuhkan waktu lebih dari **2 tahun** sampai mereka menyadari hal ini.

Hambatan



Kesadaran akan hak

Kesadaran perlu ditingkatkan, karena PRTM yang memiliki lebih banyak pengetahuan akan lebih mampu mendapatkan hak-hak mereka. Di antara mereka yang mendapatkan hari libur mingguan:



100%
berusia di
atas 35.



78% mengetahui
bahwa mereka berhak
mendapatkan hari
libur ketika mulai
bekerja.



72% telah berada
di Malaysia
selama lebih dari
10 tahun

Hambatan



Kurangnya perlindungan hukum



PRTM dikecualikan dari perlindungan utama dalam UU Ketenagakerjaan.



PRTM enggan melaporkan eksploitasi karena izin kerja mereka terikat dengan majikan, dan perselisihan dapat menyebabkan mereka dipecat dan harus pulang kampung.

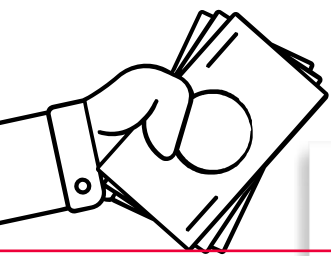


Penegakan hukum masih lemah: hanya **5 majikan** yang diusut karena melanggar hak-hak PRTM antara tahun 2014 dan 2018.

Hambatan



Biaya migrasi



US\$4,200

Secara teori, jumlah biaya yang dapat dikenakan oleh agen perekrutan terbatas, namun dalam praktiknya, biaya yang dikeluarkan seringkali sekitar **RM 20.000 (US\$4.200)**.

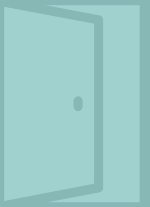


90% PRTM membayar biaya untuk bermigrasi dan mereka yang memiliki utang yang harus dibayar lebih berisiko mengalami eksploitasi.

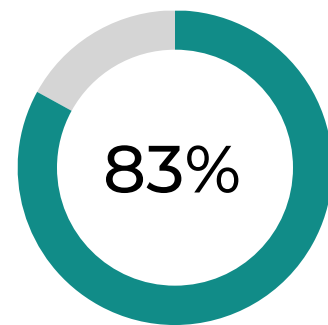


Biaya yang tinggi juga dapat menyebabkan majikan menolak hari libur karena mereka ingin **'mendapatkan yang senilai dengan uang mereka'** atau takut PRTM akan melarikan diri setelah mereka membayar biaya di muka.

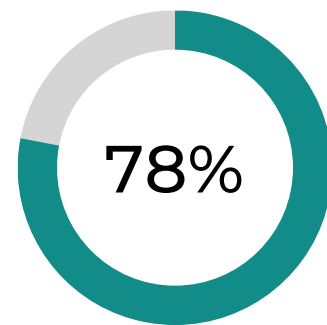
Peluang



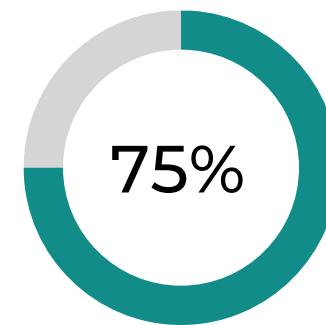
Majikan menghargai pekerjaan yang dilakukan PRTM



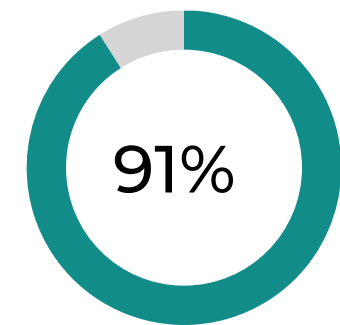
►majikan menilai PRTM berdedikasi dalam pekerjaan dan tanggung jawab mereka.



►majikan menghargai pekerjaan yang dilakukan oleh PRTM mereka.



►majikan setuju bahwa PRTM malakukan tugas mereka dengan efektif.

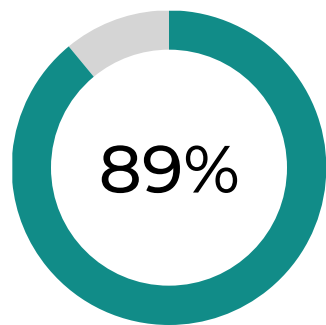


►majikan setuju bahwa memberikan hari libur kepada PRTM akan meningkatkan kerja, kinerja, motivasi dan kepuasan kerja mereka.

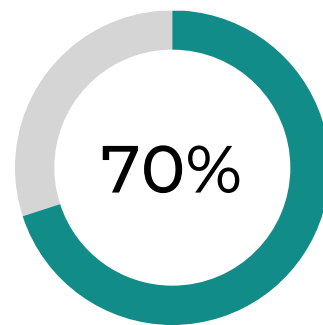
Peluang



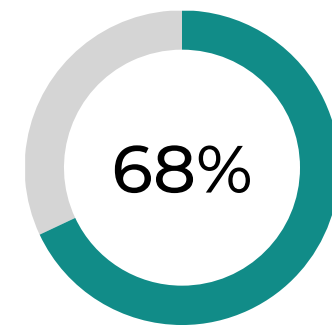
Majikan mendukung hari libur mingguan



►majikan setuju bahwa PRTM harus mempunyai hari libur mingguan.



►majikan juga setuju bahwa mereka tidak perlu melakukan pekerjaan apa pun pada hari libur mereka, dan harus bebas meninggalkan rumah jika mereka mau.



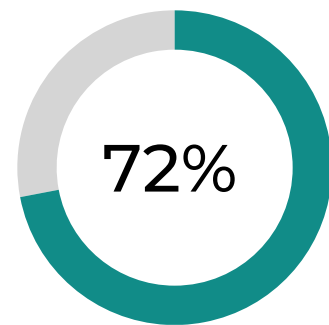
►warga Malaysia mendukung perbaikan kondisi kerja bagi PRTM (masyarakat memiliki sikap yang lebih positif terhadap PRTM dibandingkan pekerja migran lainnya).

Peluang

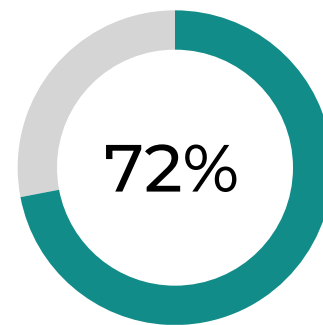


Dukungan dapat lebih ditingkatkan

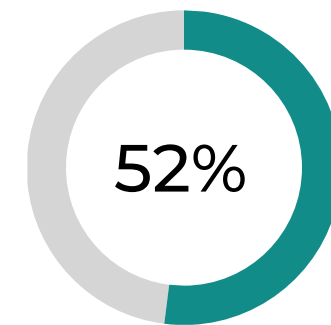
Majikan mengatakan dukungan mereka terhadap hari libur mingguan akan meningkat jika:



► Pemerintah mengeluarkan undang-undang mengenai hal ini.



► Biaya untuk mempekerjakan PRTM dapat dikurangi melalui tindakan untuk menghentikan korupsi dan tingginya biaya yang dikenakan oleh agen perekrutan.



► Dibuat pengaturan untuk memastikan bahwa hari libur tidak mengganggu rutinitas rumah tangga.

Peluang



Dukungan dapat lebih ditingkatkan

- Biaya migrasi bagi majikan dan PRTM dapat dikurangi dengan menurunkan biaya yang dibebankan oleh Pemerintah dan agen perekrutan.
- Memperbolehkan PRTM berganti majikan, tinggal di luar, dan bekerja paruh waktu akan:

✓ mengurangi eksploitasi;

✓ mendorong migrasi reguler; dan

✓ memudahkan majikan untuk mendapatkan pengganti ketika PRTM mereka sedang libur.

Rekomendasi utama



Untuk Pemerintah Malaysia

- Memperkenalkan undang-undang nasional yang menjamin PRTM mendapatkan hari libur mingguan 24 jam dan hak-hak dasar pekerja lainnya, serta kontrak kerja standar untuk semua PRTM, tanpa memandang kewarganegaraannya.
- Pastikan PRTM tidak membayar biaya perekrutan dan mereka tidak terikat pada satu majikan atau dipaksa untuk tinggal bersama mereka.
- Mengurangi biaya bagi majikan dengan menurunkan biaya pemerintah, dan mengatur agen perekrutan serta biaya yang mereka kenakan dengan lebih baik.

Rekomendasi utama



Untuk Pemerintah Malaysia

- Mengadakan lokakarya wajib bagi majikan dan PRTM agar mereka memahami hak dan tanggung jawab masing-masing.
- Melaksanakan inspeksi kerja mendadak di rumah/agen perekrutan, dan mengusut semua pihak yang tidak mematuhi hukum.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kontribusi PRTM terhadap perekonomian nasional dan keterampilan pekerjaan yang mereka lakukan.